



Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar

Efforts to Increase Learning Interest of Class IV Students in Social Science Learning by Using Picture Media

Fitri Lakari¹⁾ *, Feiby Ismail²⁾, Ilham Syah³⁾

1)PGMI, FTIK, IAIN Manado, Indonesia

2)FTIK, IAIN Manado, Indonesia

3)FTIK, IAIN Manado, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di SD Negeri 1 Poigar. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yakni peneliti menggambarkan bagaimana meningkatkan minat belajar siswa kelas IV Pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di SD Negeri 1 Poigar melalui wawancara yang mendalam pada informasi penelitian yang didukung dengan proses pengamatan dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru kelas IV dan 4 orang siswa kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam penggunaan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV pembelajaran IPS dengan menggunakan media gambar di SD Negeri 1 Poigar yakni; menyesuaikan materi dengan gambar yang akan digunakan, merancang media gambar yang akan digunakan mengingat keterbatasan media, menyusun langkah-langkah dalam menggunakan media gambar, menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran berdasarkan RPP, referensi dan tujuan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

Kata Kunci: Minat Belajar, Media Gambar, IPS

Abstract

This study aims to describe efforts to increase student interest in learning in class IV social studies learning by using image media at SD Negeri 1 Poigar. This type of research is qualitative, that is, the researcher describes how to increase student interest in learning in grade IV Social Studies learning by using image media at SD Negeri 1 Poigar through in-depth interviews on research information that is supported by a process of observation and documentation. The research subjects were the principal, fourth grade teacher and 4 fourth grade students. The results showed that the teacher's strategy in using picture media could increase student interest in learning in grade IV social studies learning by using picture media at SD Negeri 1 Poigar, namely; adjusting the material with the images to be used, designing the image media to be used considering the limitations of the media, compiling the steps in using the image media, adjusting the learning steps based on the lesson plans, references and learning objectives that have been prepared previously.

Keywords: Interest in Learning, Picture Media, Social Studies

Disumbit (25-Nov), Direview (29-Nov), Diterima (09-Des)

How to Cite: Lakari, F. Ismail, F. & Syah, I. (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Media Gambar. *JEER: Journal of Elementary Educational Research*. Vol 1 (2): 49-55.

*Corresponding author:

E-mail: Fitrilakari@gmail.com

PENDAHULUAN

Jenjang pendidikan dasar merupakan peranan yang sangat penting dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, religious, moral, social, emosi, pengetahuan dan pengalaman peserta didik. Melalui pendidikan dasar, diharapkan dapat menghasilkan manusia indonesia yang berkualitas. Dimasa yang akan datang, para siswa akan mendapatkan tantangan yang cukup berat karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, maka pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi social masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis (Suharjo, 2006).

Selain itu guru juga harus menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat dan menarik sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Pemilihan berbagai metode dan media pembelajaran yang banyak jenisnya tentu harus dipertimbangkan sebelum digunakan, misalnya dengan memperhatikan beberapa aspek seperti materi yang akan disampaikan, tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia serta hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran (Zamroni, 2014).

Penggunaan media diharapkan mampu membangkitkan hasil belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, serta dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang diberikan.

Salah satu cara meningkatkan hasil belajar siswa, penggunaan media gambar. Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran (Oemar, 1994).

Penggunaan media diharapkan mampu membangkitkan hasil belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, serta dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada materi pelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang diberikan. Media merupakan alat yang dapat digunakan sebagai perantara untuk merangsang semua aspek perkembangan anak usia dini, meliputi aspek moral dan agama, gerak fisik, bahasa, sosial emosional, kognitif, dan artistik (Zaini & Dewi, 2017).

Penelitian tentang penggunaan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa telah diteliti dan

dipublikasikan. Kresnadi & Margiyati (2014) dalam temuannya menjelaskan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa setelah penggunaan media gambar dari siklus pertama ke siklus kedua. Selain itu, terjadi peningkatan dari segi hasil belajar dan ketuntasan nilai (Kadir, 2015; Magorani, Palimbong, & Saneba, 2014). Namun, deskripsi peran media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa masih kurang diteliti oleh penelitian-penelitian sebelumnya yang berusaha dieksplorasi pada penelitian ini.

Berdasarkan observasi, bahwa hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di SD Negeri 1 Poigar masih tergolong sangat rendah dibawah standar ketuntasan seperti yang diharapkan. Hal ini dapat terlihat dari ujian semester yang kurang memuaskan, dimana hampir semua siswa hanya memiliki nilai ketuntasan sebesar 70 dan nilai yang didapatkan paling tinggi 60 sampai 65 yang tentunya hal ini tidak memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu 70. Masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran berlangsung seperti siswa kurang memperhatikan guru, mengantuk, mengobrol dengan teman, malas mengerjakan tugas yang diberikan guru, atau pura-pura izin ke toilet hanya untuk menghindari kebosanan didalam kelas.

Hal tersebut disebabkan karena proses pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Poigar kurang menarik, seperti jarang nya penggunaan media sehingga ditemukan beberapa siswa sekolah dasar saat ini mengalami kesulitan belajar, hanya sebagian siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan sebagian siswa tidak berminat dalam belajar, tidak terampil dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional artinya sebatas dengan ceramah dan pemberian tugas sehingga membuat mereka bosan dan kurang untuk belajar karena proses pembelajaran yang kurang efektif, akibatnya hasil belajar siswa rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Metode pelaksanaan penelitian ini adalah penelitian lapangan yang membahas kenyataan atau kejadian yang terdapat dalam dunia pendidikan dengan uraian secara mendetail dan mendalam. Khususnya tentang penggunaan media gambar di SDN 1 Poigar.

Sampel dalam penelitian ini ditetapkan untuk kepala sekolah, guru kelas, dan 9 siswa kelas IV jadi jumlah sampel keseluruhannya adalah 11 orang

dan semuanya layak diwawancarai untuk dijadikan sampel.

Teknik-teknik pengumpulan data yang ditempuh untuk mendapatkan data, yaitu observasi, wawancara dan data dokumenter. Penyelenggaraan kegiatan penelitian, penyusun bertindak sebagai pengumpul dan sekaligus pengamat terhadap objek peneliti.

Penelitian ini menggunakan sumber data utama untuk keperluan penelitian, yaitu prestasi siswa yang telah dicapai selama penggunaan metode gambar yang diterapkan. Data prestasi siswa dapat dikumpulkan dengan menggunakan dokumen nilai-nilai dari mata pelajaran IPS, yang telah dilakukan observasi kepada siswa yang telah diterapkan media gambar. Dalam penelitian instrumen yang digunakan adalah menggunakan dokumen peneliti secara langsung terhadap minat belajar siswa yang ada di SD Negeri 1 Poigar.

Cara yang penulis lakukan dalam tahap pemeriksaan keabsahan data yakni dengan triangulasi, cara ini merupakan pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan atau sebagai perbandingan terhadap data. Ada dua jenis triangulasi yang digunakan, yaitu trigulasi dengan sumber, dan triangulasi dengan

metode. Triangulasi dengan sumber data adalah dilakukan dengan cara pengecekan data. Pengecekan data adalah melalui wawancara kepada dua atau lebih sumber informan dengan pertanyaan yang sama, cek ulang berarti melakukan proses wawancara secara berulang dengan mengajukan pertanyaan mengenai hal yang sama dalam waktu yang berlainan.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sementara instrumen pembantu yakni berupa pedoman wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil penelitian akan diuraikan menjadi dua bagian yaitu:

Penggunaan Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS

Penggunaan Media pembelajaran, seperti media gambar di SD Negeri 1 Poigar masih sangat kurang, karena guru-guru di SD Negeri 1 Poigar hanya selalu menggunakan metode ceramah saja. Oleh sebab itu guru kelas dituntut untuk dapat mengembangkan secara kreatif dan inovatif khususnya dalam pembelajaran IPS.

Penggunaan media gambar berpengaruh dalam perkembangan belajar siswa semua itu biasa dilihat dari semangat siswa dalam mengikuti

pembelajaran yang biasanya malas jadi bersemangat dalam belajar seperti fungsinya media adalah sarana atau alat bantu guru dalam pembelajaran khususnya materi IPS. Untuk menyamapikan pesan dari pendidik kepada yang didik agar mengerti dan paham maka di gunakanlah media pembelajaran akan tetapi media haruslah menarik perhatian siswa sehingga siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran tidak semua siswa biasa belajar dengan cara verbal yang abstrak. Maka dari itu media gambar diperlukan untuk membantu mereka dalam proses pembelajaran. Akan tetapi disampaikan secara kongrit, kebanyakan pembelajaran harus disampaikan secara variable, tetapi ada bagian tertentu alat media gambar pada umumnya sangat berguna untuk memudahkan dan mempercepat pemahaman bagi peserta didik

Berdasarkan observasi pada menghasilkan dokumentasi bahwa penggunaan media dapat meningkatkan kualitas dan minat belajar siswa pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar, disamping itu dapat memudahkan siswa untuk belajar yang menghasilkan prestasi yang lebih baik, setelah peneliti mengobservasi sekoah

tersebut, media yang ada di SD Negeri 1 Poigar cukup terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan media gambar sangat memotivasi hasil belajar siswa, karena dengan adanya media gambar siswa lebih bersemangat dan biasanya siswa yang malas dalam sertiap pembelajaran apabila tidak menggunakan media. Hal ini sejalan dengan penelitianyang dilakukan oleh Puspitorini & Jamal (2019) yang menjelaskan bahwa dengan pembelajaran yang berbasis gambar membuat siswa semakin bersemangat mengikuti pembelajaran. Terjadi peningkatan minat belajar siswa setelah penggunaan media gambar dalam kegiatan pembelajaran.

Upaya Meningkatkan Penggunaan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan Media Gambar

Hasil penelitian telah memperlihatkan bahwa sebelum menggunakan media gambar siswa cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas, karena guru hanya menjelaskan tidak ada media langsung yang mereka lihat dan siswa hanya menyimak saja, sedangkan dalam pembelajaran IPS sangat diperlukan adanya media pembelajaran media gambar khususnya pada pembelajaran IPS akan

mepermudah siswa dalam pembelajaran, siswa lebih cepat mengerti, lebih cepat memahami, dan lebih semangat belajar dalam mengikuti pembelajaran dan tidak merasa cepat membosankan. Dapat dilihat dengan menggunakan media gambar terlihat peningkatan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS, karena pada saat guru menggunakan media gambar, dapat dilihat bahwa siswa itu cepat memahami isi pelajaran, peta Indonesia (Sulawesi Utara).

Pembelajaran media gambar merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Dengan adanya media gambar minat belajar siswa kelas IV meningkat, dapat dilihat pada saat guru memberikan pertanyaan mereka langsung dengan cepat menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru, dan dapat dilihat pada saat ulangan harian bahwa siswa tersebut memiliki nilai diatas rata-rata ketuntasan berarti dengan adanya penggunaan media gambar siswa cepat mengerti pada saat guru menjelaskan, dibandingkan guru hanya dengan menggunakan metode cerama dan menjelaskan saja tidak dengan menggunakan media gambar.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa bisa menambah fasilitas media seperti media

televisi dan sebagainya. Agar siswa lebih mudah dalam belajar dan memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas sehingga siswa lebih semangat dan tidak cepat bosan dalam mengikuti pembelajaran dan berminat untuk mengetahui hal hal baru yang diberikan guru melalui media pembelajaran.

Pembelajaran media gambar mempunyai peran penting dalam dunia pendidikan terutama bisa memudahkan belajar bagi siswa dan sangat membantu memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran bagi guru dan siswa mempunyai pengalaman yang lebih nyata serta bisa menarik perhatian siswa lebih besar dan jalanya pembelajaran tidak merasa bosan. Oleh karena itu penggunaan media gambar sangat penting dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat meminat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran untuk mengetahui berbagai hal yang baru.

SIMPULAN

Penggunaan media gambar terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 1 Poigar, dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan disampaikan, yaitu menampilkan gambar-gambar tentang peta Sulawesi utara, pengaruh media gambar sangatlah

besar bagi siswa. Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran lebih temotivasi dan mempermudah pemahaman siswa. Guru kelas dan juga sebagai guru mata pelajaran IPS tidak sepenuhnya menggunakan media pembelajaran, hanya pada bab-bab tertentu seperti peta Indonesia (Sulawesi Utara) agar siswa dapat memahami dengan baik isi pelajaran. Pembelajaran ini di tinjau dengan kontribusi dari guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diterapkan sehingga siswa agar cepat mengerti, lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, memudahkan siswa dalam melaksanakan pembelajaran, di zaman modern ini jika guru masih menerapkan metode cerama saja, siswa cepat merasa bosan dan mengantuk dikelas. Sedangkan apabila guru tersebut biasa kreatif, pasti setiap pertemuan selalu menggunakan media pembelajaran khususnya media gambar siswa tidak akan merasa bosan dikelas mala mereka lebih giat dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir, K. (2015). *Perbandingan Penggunaan Media Benda Konkret Dan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Inpres Perumnas Antang 1 kota Makassar*. Uin Alauddin Makassar.
- Kresnadi, H., & Margiyati, K. Y. (2014). Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(5).
- Magorani, S. H., Palimbong, A., & Saneba, B. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Tou Kabupaten Banggai. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(11), 111697.
- Oemar, H. (1994). Media pendidikan. *Bandung: Citra Aditya Bakti*.
- Puspitorini, P., & Jamal, A. N. (2019). Penggunaan Media Gambar terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas III A di MIN 4 Serang. *Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi*, 2(2).
- Suharjo, M. S. (2006). Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar, Teori dan Praktek. *Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta*.
- Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.
- Zamroni, Z. (2014). Pendidikan Islam Berorientasi Masa Depan; Konsep Pendidikan Ulul Albab Perspektif Imam Suprayogo. *AT-TURAS: Jurnal Studi Keislaman*, 1(1).